

ABSTRAKSI

PT. Multi Rezekitama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya pada produksi cat dan *stationery*. Persaingan bebas dan kompetisi global menuntut agar PT. Multi Rezekitama lebih meningkatkan daya saing perusahaannya agar tidak tersingkir dari kompetisi bisnis. Penetapan harga jual produk yang bersaing merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem biaya yang mampu memberikan informasi biaya yang akurat dan relevan yaitu sistem yang dapat menelusuri biaya pada aktivitas atau yang disebut *Activity-Based Costing*.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya produksi cat dengan menggunakan pendekatan sistem ABC serta membandingkan hasil perhitungan antara sistem tradisional dengan sistem ABC. Analisis proses sistem ABC meliputi analisis proses alokasi biaya yang terdiri dari 2 tahap yaitu pengalokasian biaya ke aktivitas dan pengalokasian biaya aktivitas ke produk. Sebelum proses pengalokasian biaya aktivitas ke *cost pool*, terlebih dahulu ditentukan tarif aktivitas. Perhitungan tarif aktivitas dilakukan dengan menggunakan ACM dan *output measure*. Perhitungan biaya *overhead* setiap jenis produk dilakukan dengan menggunakan tarif aktivitas dan data *Bill of Activities* (BOA) yang menunjukkan jumlah aktivitas yang dikonsumsi oleh setiap produk. Dengan diketahuinya biaya *overhead*, maka bisa dihitung biaya produksi dengan menggunakan sistem ABC ini.

Pengukuran biaya, khususnya biaya produksi dalam tugas akhir ini, dengan menggunakan sistem ABC dan sistem yang selama ini dijalankan (sistem tradisional) ternyata menghasilkan distorsi yang cukup berarti. Perbedaan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kode	Nama Barang	Biaya Produksi Sistem Tradisional	Biaya Produksi Sistem ABC	B. Prod. S.Trad-B. Prod. S.ABC	Distorsi	Keterangan
00105	CW. Astor 0,05 Kg	711.23	1,221.91	-510.67	-41.79%	<i>Undercosting</i>
00106	CW. Astor Mini (0,01 Kg)	1,149.21	1,183.51	-34.30	-2.90%	<i>Undercosting</i>
00111	CW. Astor Junior 1 Kg	9,032.75	8,626.33	406.42	4.71%	<i>Overcosting</i>
00201	CW. Supralux 1 Kg	9,032.75	8,523.10	509.65	5.98%	<i>Overcosting</i>
00202	CW. Supralux 1/2 Kg	4,653.00	5,459.18	-806.17	-14.77%	<i>Undercosting</i>
00203	CW. Supralux 1/4 Kg	2,463.13	3,101.11	-637.98	-20.57%	<i>Undercosting</i>
00204	CW. Supralux 0,1 Kg	1,149.21	1,315.05	-165.85	-12.61%	<i>Undercosting</i>
00209	CW. Supralux 20 Kg	175,463.09	384,142.37	-208,679.27	-54.32%	<i>Undercosting</i>
00211	CW. Supralux Junior 1 Kg	9,032.75	8,384.54	648.21	7.73%	<i>Overcosting</i>
00219	CW. Supralux Junior 20 Kg	175,463.09	353,602.95	-178,139.86	-50.38%	<i>Undercosting</i>
00707	Cat Bak Supralux 1 Kg	9,032.75	9,028.58	4.17	0.05%	<i>Overcosting</i>
00708	Cat Genteng Supralux 4 Kg	35,311.22	33,469.96	1,841.26	5.50%	<i>Overcosting</i>
00709	Cat Genteng Supralux 20 Kg	175,463.09	291,605.65	-116,142.56	-39.83%	<i>Undercosting</i>
00758	Cat Genteng SP Junior 4 Kg	35,311.22	33,045.46	2,265.76	6.86%	<i>Overcosting</i>
00760	Cat Genteng SP Junior 20 Kg	175,463.09	621,318.58	-445,855.48	-71.76%	<i>Undercosting</i>
00761	Cat Genteng Nuratex 4 Kg	35,311.22	42,035.07	-6,723.85	-16.00%	<i>Undercosting</i>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk produk-produk yang mengalami *undercosting* yaitu sebanyak 62.5% sedangkan yang mengalami *overcosting* yaitu sebanyak 37.5%. Untuk produk yang *undercosting*, perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih kecil daripada yang seharusnya, sedangkan untuk produk yang mengalami *overcosting*, biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada yang seharusnya. Informasi biaya yang tidak akurat ini akan dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan manajemen khususnya dalam hal penetapan harga jual produk, strategi pemasaran produk, dan pencapaian laba. Sistem ABC akan lebih membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan karena keakuratan informasi biaya yang dimilikinya.